

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan Analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada sampel Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 96,3 persen dan sisanya 3,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia triwulan I 2015 shingga triwulan IV tahun 2019 adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019. LDR memiliki kontribusi sebesar 0,5476 persen, dengan demikian, hipotesis penelitian kedua yang menyatakan LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah konvensional adalah ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. IPR memiliki kontribusi sebesar 0,59 persen, dengan demikian, hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah ditolak
4. LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019. LAR secara parsial memberikan kontribusi sebesar 5,38 persen, sehingga dapat dikatakan hipotesis keempat yang menyatakan LAR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah diterima.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. NPL memiliki kontribusi sebesar 0,27 persen, dengan demikian, hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah ditolak.
6. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019 yang menjadi sampel. APB memiliki

kontribusi sebesar 1,06 persen ,dengan demikian, hipotesis penelitian keenam yang menyatakan APB memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah ditolak.

7. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. IRR memiliki kontribusi sebesar 5,61 persen, dengan demikian, hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan IRR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah ditolak.
8. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. PDN memiliki kontribusi sebesar 2,89 persen, dengan demikian, hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan PDN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah ditolak.
9. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. BOPO memiliki kontribusi sebesar 89,49 persen, dengan demikian, hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah diterima.

10. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. FBIR memiliki kontribusi sebesar 1,98 persen, dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan BOPO memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 89,49 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel lainnya

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengetahui bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pembangunan Daerah di Indonesia masih memiliki keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini terbatas pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional yang termasuk dalam penelitian sampel, yaitu PT BPD Sumatera Barat, PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, dan PT BPD Bali

5.3 Saran

1. Bagi Bank
 - a. Kepada seluruh sampel bank penelitian yang memiliki rata-rata tren ROA sebesar -0,01 persen, terutama PT. BPD Sumatera Barat yang memiliki

rata-rata ROA terendah sebesar 2,04 persen diharapkan untuk tahun selanjutnya mampu meningkatkan laba sebelum pajak dengan perentase lebih besar daripada persentase peningkatan total aset.

- b. Ketentuan Bank Indonesia menyatakan bahwa batas maksimal BOPO yaitu 100 persen, kepada seluruh sampel bank penelitian yang memiliki rata-rata tren BOPO sebesar -0,06 persen terutama yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT. BPD Sumatera Barat sebesar 82,75 persen diharapkan untuk tahun selanjutnya mampu mengefisiensikan dan meminimalisir biaya operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional sehingga laba bank meningkat dan ROA juga ikut meningkat.
 - c. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata LAR terendah yaitu PT. BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung disarankan untuk meningkatkan jumlah kredit yang diberikan dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan jumlah aset yang dimiliki.
2. Bagi Peneliti selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema sejenis, diharapkan mempertimbangkan subjek penelitian dan periode penelitian yang terbaru dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel bebas, yaitu likuiditas (CR), kualitas aset (PPAP) sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik dari sebelumnya dan lebih bervariasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Erma Kurniasih. "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, Efisiensi Operasi, *Not Interest Margin* Terhadap *Return on Aset* (Studi empiris pada perusahaan Perbankan yang Listing di BEI tahun 2009-2014)". *Journal of Accounting*. ISSN:2502-7697 Vol.2, No 2 (March 2016).
- Jumingan. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajawali Pers
- . 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajawali Pers
- Kurniasari. 2014. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Edisi 3. Erlangga, Jakarta
- Lembaga Negara Republik Indonesia, 1998. *Undang-Undang Perbankan No.10 tahun 1998 tentang Perbankan*. Jakarta
- Maria Inviolita Jinus. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas, Efisiensi terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Laporan Keuangan Perbankan". (www.ojk.go.id). Diakses 16 Maret 2020
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Tbk. 2020. Tentang Bank Pembangunan Daerah Bali dan Publikasi. <http://bankbali.co.id/> diakses tanggal 8 Juni 2020.
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, Tbk. 2020. Tentang Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat dan Publikasi. <https://www.banknagari.co.id/laporan?page> diakses tanggal 8 Juni 2020.
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. 2020. Tentang Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung serta profil perusahaan visi, misi dan nilai-nilai dan Publikasi. <https://www.banksumselbabel.com/TentangKami?ID=1>. diakses tanggal 8 Juni 2020

Rommy Rifky R dan Herizon. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Devisa *Go Public*". *Journal QF Business and Banking*. ISSN 2088-7841 Vol.5, No.1, (May-October 2015), PP 131-148.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syofian Siregar. 2013. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Veitzhal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono sudarto, Arifiyadi Pratama Veitzhal 2013. *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Persada

